

**KEMAMPUAN EKONOMI SEBAGAI SYARAT IZIN PERNIKAHAN
OLEH ORANG TUA PERSPEKTIF MASLAHAH
(Studi di Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)**

Oleh:

ALEN ANDIKA SAPUTRI

NIM. 2111680018

**PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2024**

**KEMAMPUAN EKONOMI SEBAGAI SYARAT IZIN
PERNIKAHAN OLEH ORANG TUA
PERSPEKTIF *MASLAHAH*
(Studi di Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)**

Oleh:

**ALEN ANDIKA SAPUTRI
NIM. 2111680018**

**PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

2024

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul:

“Kemampuan Ekonomi Sebagai Syarat Izin Pernikahan Oleh Orang Tua Perspektif Masalah (Studi Di Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)”




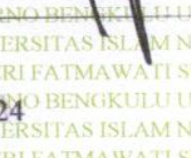
Penulis:

ALEN ANDIKA SAPUTRI

NIM. 2111680018

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Rabu,

31 Januari 2024.

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Dr. Toha Andiko, M.Ag (Ketua)	6/2/2024	
2	Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag (Sekretaris)	6/2/2024	
3	Dr. Fatimah Yunus, M.Ag (Anggota)	6/2/2024	
4	Dr. Nenang Julir, Lc., MA (Anggota)	6/2/2024	

Bengkulu, Februari 2024

Mengetahui,

Rector UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Direktur UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu



Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd

NIP. 196201011994031005

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag

NIP. 196405311991031001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

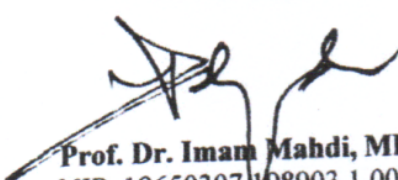
Nama : **Prof. Dr. Imam Mahdi, MH**
NIP : 196503071989031005
Jabatan : Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana IAIN Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di

Nama : **Alen Andika Saputri**
NIM : 2111680018
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul : KEMAMPUAN EKONOMI SEBAGAI SYARAT IZIN PERNIKAHAN OLEH ORANG TUA PERSPEKTIF *MASLAHAH* (STUDI DI KECAMATAN PASAR MANNA KABUPATEN BENGKULU SELATAN)

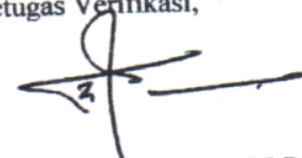
Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 17%.
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi,


Prof. Dr. Imam Mahdi, MH
NIP. 196503071989031005

Bengkulu, 30 Januari 2024

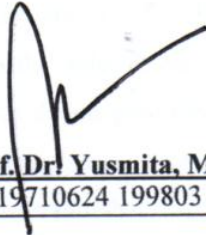
Petugas Verifikasi,


Erik Perdana Putra, M.Pd
NIP. 198810172023211013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

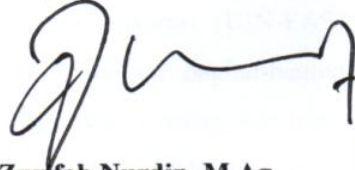
SETELAH UJIAN TESIS

Pembimbing I




Prof. Dr. Yusmita, M.Ag
NIP. 19710624 199803 2 001

Pembimbing II



Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag
NIP. 19720922 200003 2 001

Mengetahui,
Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam



Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag
NIP. 19720922 200003 2 001

Nama : Alen Andika Saputri
NIM : 2111680018
Tanggal Lahir : 17 Juni 1996

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) dari Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN-FAS) Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2024
Yang Menyatakan,



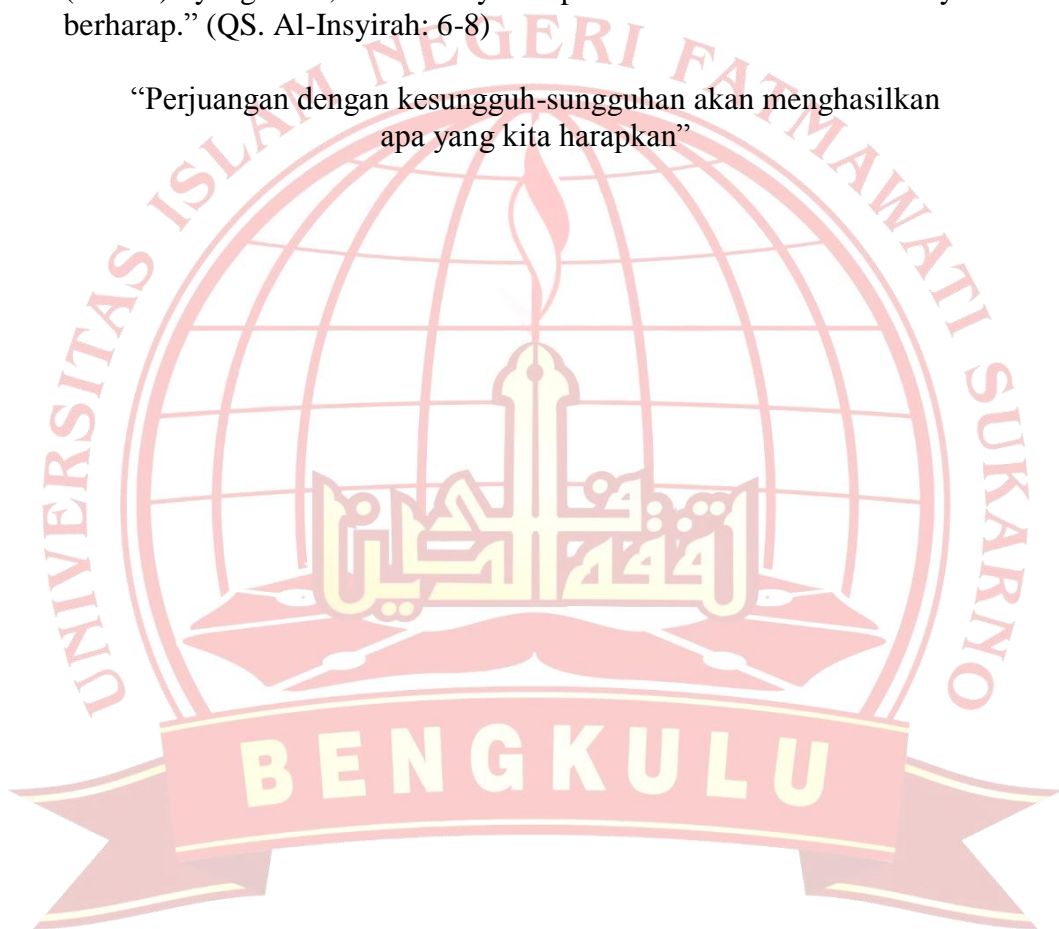
ALEN ANDIKA SAPUTRI
NIM. 2111680018

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Perjuangan dengan kesungguh-sungguhan akan menghasilkan apa yang kita harapkan”



PERSEMBAHAN

Sembah sujud syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Tesis ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad SAW. saya persembahkan karya ini kepada orang yang sangat saya cintai dan saya sayangi...

1. Suamiku tercinta Deno Nopriadi Putra dan Anakku tercinta Nibras Zubair Shadeeq terimakasih atas cinta, kasih ,dukungan dan semangat yang diberikan. Semoga ini bisa bermanfaat dan membawa berkah bagi keluarga kita.
2. Ayahanda Aguslan & Sudarman, Ibunda Liasmawati & Sunaiyati terimakasih telah memberikan do'a dan dukungan.
3. Untuk kakak-kakakku dan adik-adikku, Haria Susmita & Rahmat Akbar, Eksa Junisa Pitri & Yanto, Resky Fadila, Bunga Purnama Dewi, Suci Pitriani yang telah memberikan do'a, dukungan, dan motivasinya.
4. Untuk dosen pembimbing tesisku Ibu Prof. Dr. Yusmita, M.Ag dan Ibu Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag terimakasih sudah memberikan bimbingan dan arahan selama pembuatan proses tesis.
5. Untuk teman-teman seperjuangan dari HKI Pascasarjana UINFAS Bengkulu Angkatan 2022, 'Asri Rahma Waty, Wiwin Haji Saputra, Randi BJ Wijaya, Radi, M. Azizur Rahman, Nahirrudin, Budiman Sepri Weli, Dadi Aprido, Rozien Muhammad El Khair, dan Rio Agung Prayoga yang telah menjadi sahabat sekaligus keluarga dalam menuntut ilmu.
6. Almamater Tercinta

ABSTRAK

KEMAMPUAN EKONOMI SEBAGAI SYARAT IZIN PERNIKAHAN OLEH ORANG TUA PERSPEKTIF MASLAHAH (Studi Di Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)

Penulis :

ALEN ANDIKA SAPUTRI

NIM.2111680018

Pembimbing :

1. Prof. Dr. Yusmita, M.Ag

2. Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag

Salah satu resiko yang akan muncul dalam pernikahan adalah kewajiban memberi nafkah dalam kehidupan berumah tangga. Oleh karena itu, sudah semestinya bagi orang tua untuk memperhatikan kemampuan ekonomi pasangan yang menikah di usia 19-21 tahun sebagai bahan pertimbangan mereka izin menikah, agar pasangan tersebut benar-benar dijamin memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban nafkah dalam kehidupan rumah tangga mereka.

Fenomena tersebut menarik perhatian untuk mengungkap pertimbangan orang tua terhadap kemampuan ekonomi pasangan usia 19-21 tahun dalam memberikan izin pernikahan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu deskriptif kualitatif dengan metode yang di lakukan mencari dengan data, mencatat, mengumpulkan data, mengorganisasi data, mencari dan menentukan pila apa yang dipelajari yang kemudian menganalisanya kedalam tulisan. Hasil penelitian ini adalah 1. Kemampuan ekonomi sebagai syarat izin pernikahan oleh orang tua di kecamatan pasar manna kabupaten bengkulu selatan, dari ke 7 (tujuh) informan peneliti menemukan bahwa, diizinkan menikah oleh orang tua karena mampu, agar memiliki kehidupan yang layak. Dengan kehidupan yang layak dapat terpenuhnya kebutuhan ekonomi dan dapat bertanggung jawab dalam menghidupi keluarga. Dari ke empat infroman peneliti menemukan bahwa tidak diizinkan menikah karena belum mampu, memang menjadi pertimbangan orang tua. Hal ini dipertimbangkan karena pemenuhan nafkah dalam mencukupi keluarag memang sudah menjadi kewajiban dalam rumah tangga. 2. Kemampuan ekonomi sebagai syarat izin menikah dalam tinjauan *masalah* termasuk dalam *masalah daruriyah*, diizinkan menikah karena mampu sudah menjadi ketetapan. Dimana kemaslahatanya untuk, memelihara keturunan, jiwa, dan harta. Terlaksananya ketetapan akan terwujudnya kehidupan dan kebahagiaan dalam rumah tangga. Sedangkan tidak diizinkan menikah karena belum mampu, ditinjau dari *masalah* juga termasuk *masalah daruriyah*, yaitu menjaga keturunan, jiwa, dan dan harta dan termasuk kemaslahatatan yang bersifat pokok. Dalam hal ini, yang menjadi kebutuhan mendasar saat melaksanakan pernikahan yaitu dana dan kesiapan finansial.

Kata kunci: Kemampuan Ekonomi, Izin Orang Tua, dan Teori Masalah

ملخص

الرخاء الاقتصادي لشرط الزواج من الوالدين
من وجهة نظر المصلحة
(الدراسة في منطقة باسار مانا جنوب بنجكولو)

كاتب:

ألين أنديكا سابوتري

بطاقة تعريف. 2111680018

المشرف:

1. أ.د. يوسميتا، الماجستير 2. د. ظريفة نور الدين، الماجستير

ومن المخاطر التي ستنشأ في الزواج هو الالتزام بتقديم الدعم في الحياة الزوجية. لذلك، من المناسب أن يهتم الأهل بالاستقرار الاقتصادي للأزواج الذين يتزوجون في سن 19-21 سنة كاعتبار للسماح لهم بالزواج، بحيث يكون الزوجان مضمونين حقاً بالاستقرار لتأمين معيشتهم. التزامهم في حياتهم الأسرية.

وتلفت هذه الظاهرة الانتباه لتكشف كيف ينظر الآباء إلى الاستقرار الاقتصادي للأزواج الذين تتراوح أعمارهم بين 19-21 سنة عند منح إذن الزواج. ونوع البحث الذي يتم تنفيذه هو بحث ميداني، وهو البحث الوصفي النوعي مع أسلوب البحث بالبيانات، وتدوين الملاحظات، وجمع البيانات، وتنظيم البيانات، والبحث عن وتحديد نوع الدراسة قيد الدراسة ومن ثم تحليلها كتابياً. نتائج هذا البحث هي 1. الاستقرار الاقتصادي كشرط للحصول على إذن الزواج من قبل الوالدين في منطقة باسار مانا الفرعية، مقاطعة جنوب بنجكولو، من بين 7 (سبعة) مخبرين بختين وجدوا أنه تم السماح للآباء بالزواج لأنهم كانوا راسخين، من أجل الحصول على حياة كريمة. فمع حياة كريمة، يمكن للمرء أن يلي احتياجاته الاقتصادية ويمكنه أن يكون مسؤولاً عن إعالة أسرته. ومن المخبرين الأربعة، تبين للباحثين أنه لم يسمح لهم بالزواج لأنهم لم يثبتوا بعد، وهو ما كان بالفعل مراعاة لوالديهم. ويعتبر ذلك لأن توفير لقمة العيش لإعالة الأسرة أصبح واجباً في الأسرة. 2. الاستقرار الاقتصادي كشرط لإذن الزواج في مراجعة المصلحة يدخل في المصلحة الدورية، فقد أصبح جواز الزواج لثباتك شرطاً. حيث تكون المصلحة في الحفاظ على النسل والأنفس والممتلكات. وتنفيذ المرسوم سيخلق الحياة والسعادة في الأسرة. أما الزواج فلا يجوز لأنه لم يتم بعد، ومن حيث المصلحة فهو يشمل أيضاً المصلحة الدورية، وهي حماية النسل والأنفس والمال، بما في ذلك المصالح الأساسية. في هذه الحالة فإن الاحتياجات الأساسية عند إقامة حفل الزفاف هي الأموال والاستعداد المالي.

Valid document

Validated & Verified By :

Ka. UPT BAHASA
UINFAS BENGKULU

الكلمات المفتاحية: الرخاء الاقتصادي، إذن الوالدين، ونظرية المصلحة

ABSTRACT

**ECONOMIC PROSPERITY AS A CONDITION OF LICENSE
MARRIAGE BY PARENTS
MASLAHAH PERSPECTIVE
(Study at Pasar Manna South Bengkulu District)**

**Writer :
ALEN ANDIKA SAPUTRI
ID. 2111680018**

Supervisors:

1. Prof. Dr. Yusmita, M.Ag

2. Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag

One of the risks that will arise in marriage is the obligation to provide support in married life. Therefore, it is appropriate for parents to pay attention to the economic stability of couples who marry at the age of 19-21 years as a consideration for their permission to marry, so that the couple is truly guaranteed to have the stability to fulfill their living obligations in their household life.

This phenomenon attracts attention to reveal how parents consider the economic stability of couples aged 19-21 years in granting marriage permission. The type of research carried out is field research, namely descriptive qualitative with a method of searching with data, taking notes, collecting data, organizing data, searching for and determining what type of study is being studied and then analyzing it in writing. The results of this research are 1. Economic stability as a condition for marriage permission by parents in Pasar Manna sub-district, South Bengkulu Regency, from the 7 (seven) research informants found that parents were permitted to marry because they were well-established, in order to have a decent life. With a decent life, one can fulfill one's economic needs and one can be responsible for supporting one's family. From the four informants, researchers found that they were not permitted to marry because they were not yet established, which was indeed a consideration for their parents. This is considered because fulfilling a living to provide for the family has become an obligation in the household. 2. Economic stability as a condition for marriage permission in the *maslahah* review is included in the *daruriyah* *maslahah*, being permitted to marry because you are well established has become a provision. Where the benefit is to maintain offspring, souls and property. The implementation of the decree will create life and happiness in the household. Meanwhile, marriage is not permitted because it is not yet established, in terms of *maslahah* it also includes *maslahah daruriyah*, namely protecting offspring, souls and property and including basic benefits. In this case, the basic needs when carrying out a wedding are funds and financial readiness.

Keywords: Economic Prosperity, Parental Permission, and *Maslahah* Theory

Valid document
Validated & Verified By :


Ka. UPT BAHASA
UINFAS BENGKULU

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Kemampuan Ekonomi Sebagai Syarat Izin Pernikahan Oleh Orang Tua Perspektif *Maslahah* (Studi Di Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H) pada program studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Rasulullah SAW, yang telah berhasil menyampaikan suatu risalah yang mengandung ilmu dan telah mampu mengantarkan manusia ke dalam kefitrahannya dan tujuan hidup sesungguhnya.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, maupun metodologinya. Untuk itu, segala kritik, saran, dan perbaikan dari semua pihak akan penulis terima dengan lapang dada dan senang hati. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Prof. Dr. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Ibu Prof. Dr. Yusmita, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan masukan dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Ibu Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan saran sehingga terbentuknya Tesis ini.
6. Kepada segenap Dosen Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengizinkan penulis meninjau dan mengkopi beberapa jurnal dan buku.
8. Teman-teman seperjuangan lokal HKI Angkatan 2022 pada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Terakhir, kepada semua pihak yang turut mendukung dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis untuk menyelesaikan studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi tidaklah mengurangi rasa hormat penulis kepada mereka.

Akhirnya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun para pembaca umumnya. Aamiin

Bengkulu, Februari 2024

Penulis

ALEN ANDIKA SAPUTRI
NIM.2111680018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
TAJRID	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
B. Latar Belakang	1
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kerangka Teori.....	14
1. Nafkah	14
a. Nafkah dalam Hukum Islam	14
1) Pengertian Nafkah	14
2) Dasar Hukum Nafkah	18
3) Macam-macam Nafkah	22
4) Ukuran Nafkah	25
b. Nafkah dalam Hukum Positif	29
1) Pengertian Nafkah	29
2) Dasar Hukum Nafkah	31
2. Wali dalam Pernikahan.....	36
1. Wali dalam Hukum Islam.....	36
1) Pengertian Wali	36
2) Dasar Hukum Wali.....	39
3) Macam-macam Wali	43
4) Syarat-syarat Menjadi Wali	47
5) Kedudukan Wali.....	48
2. Wali dalam Hukum Positif	50

1. Pengertian Wali	50
2. Wali dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam	51
3. <i>Khitbah</i> dalam Islam.....	55
a. Pengertian <i>Khitbah</i>	55
b. Dasar Hukum <i>Khitbah</i>	58
c. Syarat-syarat <i>Khitbah</i>	60
d. Pembatalan <i>Khitbah</i> dalam Islam.....	64
4. Teori <i>Maslahah</i>	65
a. Pengertian <i>Maslahah</i>	65
b. Dasar Hukum <i>Maslahah</i>	68
c. Macam-macam <i>Maslahah</i>	71
d. Syarat berhujjah dengan	75
e. Pemikiran Ulama Tentang <i>Maslahah</i> Dalam Penetapan Hukum.....	77
f. Penerapan Metode <i>Maslahah</i>	80
C. Kerangka Pikir.....	84
BAB III METODE PENELITIAN	86
A. Jenis Penelitian.....	86
B. Pendekatan Penelitian	87
C. Informan Penelitian.....	87
D. Setting Penelitian	88
E. Sumber Data.....	88
F. Teknik Pengumpulan Data.....	89
G. Teknik Keabsahan Data	90
H. Teknik Analisis Data.....	91
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	94
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	94
B. Kemampuan Ekonomi Sebagai Syarat Izin Pernikahan Oleh Orang Tua di Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.....	96
1. Diizinkan Menikah Oleh Orang Tua Karena Mampu ..	96
2. Tidak Diizinkan Menikah Oleh Orang Tua Karena Belum Mampu	100
C. Kemampuan Ekonomi Sebagai Syarat Izin Pernikahan Oleh Orang Tua Perspektif <i>Maslahah</i>	102
1. Diizinkan Menikah Oleh Orang Tua Karena Mampu ..	102
2. Tidak Diizinkan Menikah Oleh Orang Tua Karena Belum Mampu	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	